

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kewirausahaan ramah lingkungan kini semakin populer di kalangan lulusan universitas, dan minat mereka dalam menjalankan bisnis ramah lingkungan pun meningkat dengan cepat. Kewirausahaan ramah lingkungan telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan, termasuk meningkatkan prospek lapangan kerja dan banyak keuntungan sosial dan ekonomi, di negara-negara di mana gagasan ini diterapkan (Bogatyreva *et al.*, 2019). Manfaat-manfaat ini, serta manfaat lainnya telah menarik perhatian pemerintah dan pembuat kebijakan sepanjang waktu. Mereka melihat bisnis ramah lingkungan sebagai jalan yang menjanjikan bagi kemajuan ekonomi dan sosial yang cepat.

Seiring dengan semakin banyaknya orang yang menyadari perlunya mengurangi dampak lingkungan mereka dan memberikan kontribusi positif bagi alam, kewirausahaan hijau menjadi pilihan yang menarik (Shabeeb Ali *et al.*, 2023). Kewirausahaan hijau mencakup upaya pengembangan bisnis yang bertujuan untuk memecahkan masalah lingkungan dan mempromosikan keberlanjutan (*sustainability*). Seluruh dunia saat ini mendorong inisiatif wirausaha hijau sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan keberlanjutan lingkungan (Yi, 2021). Dengan demikian, paradigma bisnis yang berfokus pada keberlanjutan semakin menjadi perhatian global, menciptakan ruang yang lebih luas untuk pertumbuhan dan pengembangan kewirausahaan hijau sebagai solusi yang holistik.

Intensi kewirausahaan hijau pada dasarnya memiliki konsep yang serupa dengan intensi kewirausahaan pada umumnya, yang berfokus pada pembentukan dan pengembangan bisnis baru. Yang membedakan intensi kewirausahaan hijau adalah orientasi khususnya terhadap keberlanjutan lingkungan, tidak hanya melibatkan penciptaan bisnis yang menguntungkan tetapi juga bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat lonjakan intensi terhadap kewirausahaan ramah lingkungan karena potensinya

memberikan pembangunan ekonomi dan keuntungan sosial sekaligus memitigasi kerusakan lingkungan (Guo *et al.*, 2020; Nasrollahi *et al.*, 2020; Nordin & Hassan, 2019).

Namun sangat disayangkan, pada kenyataannya intensi kewirausahaan hijau pada mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka di Universitas Brawijaya masih rendah. Berdasarkan pra-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti melakukan survey melalui *google form* untuk memperoleh informasi mengenai intensi kewirausahaan hijau mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka di Universitas Brawijaya. Kesimpulan dari hasil kuesioner yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Hasil Pra-penelitian Intensi Kewirausahaan Hijau

No.	Dimensi Intensi Kewirausahaan Hijau	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Keinginan pribadi	2,87	Kurang Baik
2.	Preferensi	3,45	Baik
3.	Rencana	2,77	Kurang Baik
4.	Ekspektasi perilaku	3,35	Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data pra-penelitian yang disajikan pada tabel 1.1, terlihat bahwa intensi mahasiswa untuk terjun ke dalam kewirausahaan hijau masih rendah, terutama pada dimensi keinginan pribadi dan rencana dalam berwirausaha hijau. Hal ini menunjukkan adanya hambatan dan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan minat dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kewirausahaan hijau.

Keinginan pribadi dan rencana mahasiswa berada dalam kategori kurang baik disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, keinginan pribadi yang rendah dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya kewirausahaan hijau. Mahasiswa belum sepenuhnya memahami potensi yang dihasilkan serta tidak percaya diri sehingga memiliki keinginan yang rendah untuk menjalankan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Kedua, rencana yang kurang baik menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki strategi yang jelas dan terstruktur untuk memulai dan mengembangkan bisnis

hijau. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman, pengetahuan, dan bimbingan yang diperlukan untuk merencanakan usaha hijau dengan efektif.

Menurut teori *entrepreneurial intention-based model* yang dikemukakan oleh Linan (2004), intensi kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap pribadi, persepsi nilai sosial, persepsi perilaku (efikasi diri), dan pendidikan (dukungan pendidikan dari universitas). Berdasarkan faktor tersebut peneliti melihat efikasi diri dan dukungan universitas sebagai faktor yang perlu ditingkatkan. Menurut Nguyen (2020) efikasi diri menjadi salah satu faktor kognitif utama yang mempengaruhi niat dan perilaku kewirausahaan hijau. Said & Iskandar (2020) menemukan bahwa efikasi diri menjadi faktor yang sangat penting dalam keberhasilan mendirikan bisnis baru. Efikasi diri, yang merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, berperan penting dalam mempengaruhi niat dan perilaku kewirausahaan (X. H. Wang et al., 2023). Mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah merasa kurang percaya diri dalam mengembangkan usaha hijau, sehingga intensi mereka pun rendah.

Selain efikasi diri, dukungan universitas juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan hijau (Shabeeb Ali et al., 2023). Dukungan ini dapat berupa program pendidikan dan pelatihan, akses ke sumber daya, bimbingan, serta lingkungan yang kondusif untuk pengembangan ide-ide kewirausahaan hijau. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mendorong dan mengembangkan kewirausahaan hijau melalui berbagai inisiatif dan program yang mendukung (Amofah & Saladrigues, 2022; Fallatah & Ayed, 2023). Misalnya, dengan mengadakan seminar, workshop, dan kompetisi terkait kewirausahaan hijau, menyediakan fasilitas inkubator bisnis yang fokus pada kewirausahaan hijau, serta membangun jaringan kerjasama dengan industri dan pemerintah yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana efikasi diri dan dukungan universitas memengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan intensi kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

intensi ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan intensi dan partisipasi mahasiswa dalam kewirausahaan hijau. Motivasi inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN UNIVERSITAS DALAM INTENSI KEWIRAUSAHAAN HIJAU”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efikasi diri, dukungan universitas dan intensi kewirausahaan hijau mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka Angkatan 2 di Universitas Brawijaya?
2. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan dukungan universitas terhadap intensi kewirausahaan hijau mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka Angkatan 2 di Universitas Brawijaya?

1.3 Batasan Penelitian

1. Penelitian dilaksanakan dalam satu populasi yaitu mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka Angkatan 2 di Universitas Brawijaya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensi kewirausahaan hijau sebagai variabel terikat (Y), efikasi diri dan dukungan universitas sebagai variabel bebas (X).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empiris dan menganalisis beberapa hal berikut:

1. Menganalisis gambaran efikasi diri, dukungan universitas dan intensi kewirausahaan hijau mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka Angkatan 2 di Universitas Brawijaya.
2. Menguji pengaruh efikasi diri dan dukungan universitas terhadap intensi kewirausahaan hijau mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka Angkatan 2 di Universitas Brawijaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai kalangan, baik dalam segi teori maupun praktik.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk para peneliti dalam memahami pengaruh *dukungan universitas* dan *efikasi diri* terhadap *intensi kewirausahaan hijau* mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka Angkatan 2 di Universitas Brawijaya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi kepustakaan para mahasiswa khususnya Mahasiswa Kewirausahaan UPI Kampus Tasikmalaya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam merancang kurikulum dan program pendidikan yang lebih efektif dalam mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan hijau (*green entrepreneur*).

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan mengenai intensi kewirausahaan hijau (*kewirausahaan hijau*) agar dapat meningkatkan jumlah kewirausahaan hijau di Indonesia.